

ABSTRAK

Krisis sumber daya air dapat terjadi disebabkan oleh keadaan alam dan kondisi sosial. Ketersediaan sumber daya yang dapat diperbarui tidak berarti bahwa sumber tersebut tidak bisa mengalami krisis dan kelangkaan. Kemampuan alam dalam memperbarui sumber daya air lebih terbatas dibandingkan dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya air menimbulkan konflik berbasis sumber daya tidak dapat terhindarkan. Konflik antara masyarakat Kecamatan Brondong dengan PT. Dowa Ecosystem Indonesia berakar dari kekhawatiran masyarakat terhadap dampak yang akan ditimbulkan oleh aktifitas pengolahan limbah B3 dapat memperparah krisis lingkungan yang telah terjadi selama ini. Kekhawatiran tersebut ditengarai oleh adanya miskomunikasi dalam sosialisasi rencana pembangunan pabrik pengolah limbah B3. Masyarakat yang merasa dirugikan oleh adanya rencana pembangunan pabrik pengolah limbah B3 menyusun gerakan menolak pabrik untuk menggagalkan rencana tersebut. Perlawanan tersebut bertujuan untuk menolak adanya industri pengolah limbah B3 sekaligus bentuk kekecewaan masyarakat kepada pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah mengabaikan nasib masyarakat Brondong. Penelitian ini mengkaji kausalitas kelangkaan air dan konflik yang terjadi di antara Desa Sendangharjo, Brengkok dan Tlogoretno Kecamatan Brondong yang berimplikasi terhadap lahirnya konflik lingkungan dalam rencana pembangunan pabrik pengolah limbah B3 oleh PT. Dowa Ecosystem Indonesia di Desa Tlogoretno. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan menggunakan landasan teori *Environmental Conflict*. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Pertama, populasi penduduk yang rendah tidak mempengaruhi konflik. Kedua, kelangkaan air di Kecamatan Brondong selama ini tidak menimbulkan konflik karena dipengaruhi oleh nilai-nilai agama yang dipegang teguh oleh masyarakat. Ketiga, PT. Dowa Ecosystem Indonesia hadir sebagai pendatang yang dikhawatirkan dapat mengancam keberlangsungan hidup dan kelestarian lingkungan sehingga mendorong masyarakat untuk melakukan perlawan.

Kata Kunci : Krisis, Konflik Lingkungan, Konflik Kelangkaan

ABSTRACT

The water resource crisis can occur due to natural and social circumstances. The availability of renewable resources does not mean that the source can not crisis and scarcity. The natural ability to renew water resources is more limited than unlimited human's needs. People's dependence on water resources creates resource-based conflicts. Conflict between Brondong district people and PT. Dowa Ecosystem Indonesia comes from people's concern about the impact of B3 waste processing activities can exacerbate the environmental crisis that has occurred on this time. The concern is caused by miscommunication in the socialization of the plan to build the B3 waste processing factory. People who feel harmed by the plan to build a B3 waste treatment factory arrange a refusal movement of the factory to fail the plan. The movement aims to reject the B3 waste processing industry as well as a form of people disappointment to the Lamongan district government that has ignored the fate of Brondong people. This study examines the causality of water scarcity and conflicts between Sendangharjo villages, Brengkok and Tlogoretno villages in Brondong sub-district, which has implications for the emergence of environmental conflicts in the plan to build a B3 waste treatment factory by PT. Dowa Ecosystem Indonesia in Tlogoretno village. This research uses qualitative-descriptive method using the foundation of Environmental Conflict theory. The results of this study show that First, the low population does not affect the conflict. Second, water scarcity in Brondong district has not caused conflict because it is influenced by the religious values adopted by the people. Third, PT. Dowa Ecosystem Indonesia is present as a visitor that are feared to threaten the survival and sustainability of the environment, thus encouraging people to fight.

Keywords : Crisis, Environmental Conflict, Conflict Of Scarcity